

## PELUNCURAN EKOSISTEM DIRECT TRADING

Dirut Pos Indonesia Group Faizal Rochmad Djoemadi (kanan), Dirut Pos Logistik Indonesia Ardian Cholid (kedua kanan), Presdir Lion Air Group Capt Daniel Putut Kuncoro Adi (kedua kiri) dan Dirut Lion Air Rudy Lumingkewas berfoto bersama sesuai penandatanganan nota kesepahaman di Jakarta, Rabu (28/12). Pos Indonesia Group melalui anak perusahaannya yakni Pos Logistik Indonesia bekerjasama dengan Lion Air Group meluncurkan Ekosistem Direct Trading, yakni program pengiriman dan pendistribusian produk dari petani, peternak, nelayan, serta UMKM kepada konsumen secara langsung.



# Menperin Sebut Indonesia Punya Fondasi Kuat Jadi Negara Industri

Dari sisi ekspor, sumbangsih dari sektor manufaktur terus meningkat meski di tengah kondisi dunia yang sedang tidak stabil. Nilai ekspor industri pada Januari-Oktober 2022 mencapai USD173,20 miliar atau berkontribusi 76,51 persen dari total nilai ekspor nasional.

**JAKARTA (IM)** - Perjalan pembangunan sektor industri manufaktur nasional pada tahun 2022 masih diwarnai dengan gelombang dan tantangan baik dari dalam negeri maupun global. Namun demikian, dibandingkan dengan negara-negara tetangga maupun negara industri maju lainnya, Indonesia memiliki fondasi yang kuat untuk terus melangkah dan menjawab semua tantangan yang ada di depan mata.

"Hal ini merupakan bagian kecil dari suatu pencapaian yang lebih besar. Semua dapat dicapai dengan kerja sama yang baik dari semua stakeholder, demi industri dan Indonesia yang lebih baik," kata Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita pada acara Jumpa Pers Akhir Tahun 2022 dan Seminar Outlook Industri 2023 di Jakarta, seperti dikutip dari laman Kemenperin, Rabu (28/12).

Agus mengemukakan, pada tahun 2020, pertumbuhan

an sektor industri pengolahan nonmigas sempat tertekan hingga minus 2,52 persen karena dampak pandemi Covid-19. Akan tetapi, melalui berbagai kebijakan strategis untuk akselerasi pemulihan ekonomi nasional, kinerja sektor industri manufaktur di tanah air terus bangkit.

"Kinerjanya kembali bergairah pada tahun 2021 dengan angka pertumbuhan sebesar 3,67 persen. Kemudian tren positif berlanjut pada tahun 2022, yang tercermin pada triwulan I tumbuh sebesar 5,47 persen, triwulan II sebesar 4,33 persen, dan triwulan III sebesar 4,88 persen," sebutnya.

Capaian gemilang tersebut membuktikan bahwa pemerintah mampu menjaga kondisi industri agar tetap tumbuh positif di tengah gelombang dan tantangan yang ada.

"Adapun dari aspek kontribusi dalam PDB, kontribusi industri pengolahan nonmigas pada triwulan III tahun 2022 sebesar 16,10 persen. Namun

demikian, tidak serta merta berarti industri mengalami deindustrialisasi," kata Agus.

Menurutnya, kontribusi industri masih merupakan yang tertinggi di antara sektor ekonomi lainnya. "Ini merupakan tugas kita bersama, bagaimana meningkatkan kinerja industri kembali sehingga kita bisa menjadi negara industri," imbuhnya.

Dari sisi ekspor, sumbangsih dari sektor manufaktur terus meningkat meski di tengah kondisi dunia yang sedang tidak stabil. Nilai ekspor industri pada Januari-Oktober 2022 mencapai USD173,20 miliar atau berkontribusi 76,51 persen dari total nilai ekspor nasional.

"Angka tersebut telah melampaui capaian ekspor manufaktur sepanjang tahun 2020

sebesar USD131,09 miliar. Jika dibandingkan dengan Januari-Oktober 2021, maka kinerja ekspor industri manufaktur pada Januari-Oktober 2022 meningkat sebesar 20,39%," ujarnya.

Kinerja ekspor sektor manufaktur ini sekaligus menjadi tulang punggung pertumbuhan perekonomian nasional. Berikutnya, realisasi investasi di sektor manufaktur pada Januari-September (sampai triwulan III) tahun 2022 tercatat sebesar Rp343,06 triliun. Angka ini naik 49,24 persen jika dibandingkan dengan realisasi investasi pada periode yang sama di tahun 2021 sebesar Rp229,87 triliun.

"Realisasi investasi tahun 2022 bisa dibalang pencapaian realisasi dengan nilai tertinggi dibandingkan dari tahun 2019-

2021 di saat dunia sedang penuh dengan tantangan ini," tutur Agus.

Pada aspek ketenagakerjaan, sektor industri manufaktur menunjukkan pemulihan dari segi penyerapan tenaga kerja. Akibat dampak pandemi Covid-19, jumlah tenaga kerja di sektor industri manufaktur berkurang sebanyak 2 juta orang, dari 19,14 juta orang pada tahun 2019 ke 17,4 juta orang pada tahun 2020.

Seiring dengan harapan membaiknya kondisi global dan perekonomian nasional, Agus memproyeksi sektor industri manufaktur akan tumbuh sebesar 5,01 persen pada tahun 2022, dan pada tahun 2023 diperkirakan tumbuh antara 5,1-5,4 persen. ● **dro**

## BP Tapera dan 40 Bank Berkomitmen Salurkan Pembiayaan Perumahan 2023

**JAKARTA (IM)** - Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera) bersama 40 Bank Penyalur menandatangani Perjanjian Kerja Sama tentang Penyaluran dana Fasilitas Pembiayaan Perumahan (FLPP) melalui Kredit Pemilikan Rumah Sejahtera bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) untuk tahun depan.

Komisiner BP Tapera Adi Setianto mengatakan, dalam rangka menyambut tahun 2023, Bank Penyalur dan pengembang perumahan untuk tetap menjaga kualitas walaupun dikejar target penyaluran.

"Tahun 2023 kami tetap akan memberlakukan open komitmen sehingga kuota tidak akan terkunci di bank manapun sehingga MBR akan terlayani dengan lebih cepat. Namun, kualitas dan ketepatan sasaran tetap menjadi fokus utama karena setiap per triwulan BP Tapera akan melakukan evaluasi guna melihat efektifitas komitmen di setiap bank serta menilai seluruh bank termasuk dari sisi keterhunan dan dokumen ketepatan

sasaran," ujar Adi Setianto di Jakarta, seperti dilansir Antara, Rabu (28/12).

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama tentang Penyaluran dana Fasilitas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dilakukan di Kementerian PUPR, Jakarta, Rabu (28/12). Sebanyak 40 Bank yang menandatangani perjanjian tersebut terdiri dari 7 bank nasional dan 33 Bank Pembangunan Daerah (BPD).

Adapun untuk Bank Nasional terdiri dari BTN, BTN Syariah, BNI, Mandiri, BRI, BSI dan Bank Mega Syariah.

Sedangkan 33 BPD terdiri dari bank BJB, bank Sulawesi Selatan, Sumsel Babel, Jambi, BJB Syariah, Sulawesi Selatan Syariah, Riau Syariah, Sumsel Babel Syariah, Kalimantan Barat, Nagari, Kalimantan Selatan Syariah, DKI, Jatim Syariah.

Kemudian bank NTB Syariah, Sumut Syariah, Kalimantan Timur, Kalsel, Kalimantan Tengah, Sumut, Jambi Syariah, Aceh Syariah, NTT, Nagari Syariah, Jawa Timur, Kalimantan Barat Syariah, Kaltimara Syariah, DKI Syariah, Jawa

Tengah, Yogya, Sulawesi Tengah, Papua, Jateng Syariah dan Sulawesi Utara dan Gorontalo.

Dalam kesempatan yang sama, juga dilaksanakan Perjanjian Kerja Sama antara BP Tapera dengan Bank Penyalur untuk pembiayaan Tapera.

BP Tapera menggandeng 22 bank penyalur yang terdiri dari : BTN, BTN Syariah, BRI, BJB, BSI, BNI, Mandiri, BPD Sumatra Utara, BPD Sumatra Utara Syariah, BPD Sumatra Barat, BPD Sumatra Barat Syariah, BPD Kaltimara, Bank Sumsel Babel, Bank Sumsel, Babel Syariah, Bank Kalsel.

Kemudian Bank Kalsel Syariah, Bank Kalbar Syariah, Bank Jambi, Bank Jambi Syariah, Bank Papua, Bank Sulsebar dan Bank NTT.

Sesuai dengan target yang ditetapkan oleh pemerintah, BP Tapera akan menyalurkan dana FLPP tahun 2023 sebanyak 220.000 unit senilai Rp25,18 triliun sedangkan untuk Pembiayaan Tapera sebanyak 10.000 unit senilai Rp1,05 triliun. ● **pan**

## PUPR Gelontorkan Rp787 Miliar Renovasi 38 Bendungan

**JAKARTA (IM)** - Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menggelontorkan dana sebesar Rp787 miliar untuk melakukan renovasi di 38 bendungan yang ada di pulau Sumba, Nusa Tenggara Barat (NTB).

Bahkan dana tersebut setara dengan pembangunan satu buah bendungan, misalnya pada pembangunan bendungan Sukamahi di Bogor yang menelan anggaran Rp673 miliar maupun pembangunan bendungan Kuningan senilai Rp491 miliar.

Renovasi bendungan dilakukan untuk pekerjaan remedial/rehabilitasi, yang merupakan bagian dari pelaksanaan Operasi, Pemeliharaan, Optimalisasi, dan Rehabilitasi (OPOR) pada proyek-proyek yang diselesaikan sebelumnya seperti jalan tol, air minum, dan sanitasi. Harapannya agar infrastruktur PUPR yang dibangun benar-benar dapat bermanfaat bagi masyarakat," kata Basuki pada pernyataan tertulisnya, Rabu (28/12).

Kepala Balai Wilayah Sungai (BWS) Nusa Tenggara I Hendra Ahyadi mengatakan, pekerjaan remedial yang dilakukan meliputi perbaikan hidromekanikal, elektrikal, penanganan sedimentasi, dan pekerjaan sipil lainnya yang

diperlukan sesuai hasil identifikasi yang telah dilakukan agar fungsi dari bendungan dapat beroperasi dengan optimal.

Selama ini, 38 bendungan tersebut sudah cukup lama beroperasi dengan masa layanannya yang cukup lama. Bahkan ada yang berusia 20 - 30 tahun yang mengalami penurunan fungsi, artinya didalam bendungan itu ada tumpukan mati, efektif dan tumpukan banjir.

"Semua itu disebabkan adanya tumpukan sedimen, dalam kegiatan remedial ini dilakukan perbaikan tubuh bendungan serta penunjangnya, berupa peralatan hidromekanikal, elektrikal, dan peralatan pemantauan," kata Hendra.

Ditambahkan Hendra, beberapa bendungan yang direhabilitasi tersebut dulunya merupakan embung dan meningkatkan fungsinya menjadi bendungan sesuai Peraturan Menteri PUPR 27/PRT/M/2015 tentang Bendungan, sehingga mengalami peningkatan fungsi cukup tinggi dan tentunya ketentuan terhadap pengelolaan bendungan besar harus berlaku.

"Dengan fungsi yang optimal, maka dapat pula menunjang keamanan dari bendungan itu sendiri. Sehingga, dapat terwujud fungsi dan manfaat bendungan yang optimal untuk melayani pengairan ke hilir guna memenuhi kebutuhan masyarakat dan pemanfaatan air untuk PLTM, serta aman bagi lingkungan sekitarnya," kata Hendra. ● **dot**



## NELAYAN TIDAK MELAUT AKIBAT CUACA BURUK

Foto areal sejumlah kapal nelayan bersandar saat tidak melaut di Dermaga Muara Angke, Jakarta, Rabu (28/12). Sejumlah nelayan terpaksa tidak melaut karena BMKG memberi peringatan akan ada hujan intensitas lebat hingga sangat lebat serta angin berkecepatan tinggi, dan meningkatnya ketinggian gelombang yang akan melanda wilayah Indonesia hingga awal tahun 2023.

**BPR SUPRA**

---

**PULAUINTAN**

General Contractor

---

**PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA**

Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

## Investasi di Livin' by Mandiri Mulai Rp100 Ribu

**JAKARTA (IM)** - Bank Mandiri menambah fitur Investasi pada Super App Livin' by Mandiri untuk memenuhi kebutuhan layanan digital masyarakat. Tanpa perlu repot, para nasabah bisa melakukan pembelian reksa dana kapan saja dan di mana saja lewat satu aplikasi.

Praktis dan terjangkau, karena modal minimal untuk berinvestasi di Livin' Investasi mulai dari Rp100 ribu saja.

Wakil Direktur Utama Bank Mandiri Alexandra Askandar mengatakan fitur Livin' Investasi yang resmi dikenalkan pada bulan Mei 2022 lalu, memberikan beragam kemudahan bagi nasabah. Khususnya dalam melakukan pembelian, penjualan dan pengalihan berbagai pilihan produk reksa dana favorit sesuai profil risiko dan besaran investasinya.

Selain itu, nasabah juga dapat memonitor portofolio dan melakukan simulasi investasi pada produk reksa dananya.

"Kehadiran Livin' Investasi merupakan bentuk komitmen Bank Mandiri untuk menyajikan solusi finansial bagi nasabah yang lengkap dan relevan dengan kebutuhan masyarakat di era digital," kata Alexandra dalam keterangan tertulis.

Ia menjelaskan untuk menikmati fitur ini, nasabah cukup melakukan pendaftaran dengan mengakses menu Livin' Investasi pada aplikasi Livin' by Mandiri. Namun sebelum itu, nasabah perlu meng-update aplikasi ke versi yang terbaru yang tersedia di store.

Langkah selanjutnya yaitu mengisi kuesioner profil risiko untuk mengetahui

produk reksa dana yang sesuai dengan kebutuhan. Setelah registrasi berhasil, pengguna Livin' dapat langsung melakukan pembelian reksa dana.

Selain mudah dan murah, investasi melalui aplikasi ini juga terpercaya karena instrumen investasi yang tersedia telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Seluruh reksa dana yang ada di Livin' dikelola oleh perusahaan Manajer Investasi yang reputable.

Hadirnya fitur ini tak hanya memudahkan nasabah, tapi juga menjadi catatan baik bagi Bank Mandiri.

Diketahui dalam waktu 2 pekan setelah diluncurkan pada Juni 2022 lalu, fitur investasi di Livin' by Mandiri telah diunduh oleh 13 juta pengguna, dan menyumbang total volume transaksi investasi telah mencapai lebih dari Rp100 miliar.

Sementara itu, Direktur Information Technology Bank Mandiri Timothy Utama mengatakan penambahan fitur investasi merupakan upaya Bank Mandiri untuk terus meningkatkan kenyamanan dan memfasilitasi kemudahan bagi nasabah pengguna Livin' by Mandiri. Terutama untuk transaksi produk-produk Wealth Management.

"Nasabah tidak perlu khawatir, seluruh reksa dana yang ada di Livin' dikelola oleh perusahaan Manajer Investasi yang reputable. Livin' menjadi one stop solution, termasuk untuk kebutuhan investasi. Apalagi, ke depan kami juga akan menambah produk investasi lain di fitur ini, seperti produk surat berharga" tukasnya. ● **hen**

2021 di saat dunia sedang penuh dengan tantangan ini," tutur Agus.

Pada aspek ketenagakerjaan, sektor industri manufaktur menunjukkan pemulihan dari segi penyerapan tenaga kerja. Akibat dampak pandemi Covid-19, jumlah tenaga kerja di sektor industri manufaktur berkurang sebanyak 2 juta orang, dari 19,14 juta orang pada tahun 2019 ke 17,4 juta orang pada tahun 2020.

Seiring dengan harapan membaiknya kondisi global dan perekonomian nasional, Agus memproyeksi sektor industri manufaktur akan tumbuh sebesar 5,01 persen pada tahun 2022, dan pada tahun 2023 diperkirakan tumbuh antara 5,1-5,4 persen. ● **dro**

## Pemerintah Tetapkan Peraturan Baru terkait Ekspor

**JAKARTA (IM)** - Pemerintah terus berupaya menciptakan ekosistem ekspor yang kondusif di Indonesia. Salah satunya melalui penetapan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 155/PMK.04/2022 tentang Ketentuan Kepabeanan di Bidang Ekspor sebagai payung hukum yang lebih jelas dan tegas.

Direktur Komunikasi dan Bimbingan Pengguna Jasa Bea Cukai Kementerian Keuangan, Nirwala Dwi Heryanto mengatakan bahwa PMK 155/PMK.04/2022 adalah penyempurnaan terhadap ketentuan kepabeanan terkait ekspor sebelumnya yang telah diatur dalam PMK Nomor 145/PMK.04/2007 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan PMK Nomor 21/PMK.04/2019.

"Kami berupaya memberikan kepastian hukum untuk meningkatkan pengawasan dan pelayanan kepabeanan di bidang ekspor melalui penyederhanaan prosedur dan modernisasi sistem. Selain itu, ini adalah salah satu langkah kami dalam upaya mendukung percepatan ekosistem logistik nasional," ungkap Nirwala dikutip dari laman Kemenkeu, Rabu (28/12).

PMK ini mengatur hal-hal yang lebih spesifik terkait proses ekspor barang,

seperti pengesahan ketentuan dan mekanisme penyampaian pemberitahuan ekspor barang (PEB) yang dapat dilakukan secara berkala untuk barang-barang tertentu, ketentuan ekspor konsolidasi dan kewajiban konsolidatornya, menentukan mekanisme penyaluran dan pemeriksaan fisik barang, ketentuan pemuatan dan pengangkutan barang, hingga upaya mendukung perbaikan sistem logistik melalui National Logistic Ecosystem (NLE).

Nirwala mengimbau bahwa PMK ini akan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2023, dan kepada masyarakat khususnya para pelaku ekspor agar dapat memahami dan menaati ketentuan baru yang berlaku. Untuk penjelasan yang lebih rinci terkait ketentuan-ketentuan baru tersebut, peraturan ini dapat diakses melalui tautan [https://bit.ly/PMK\\_155\\_2022](https://bit.ly/PMK_155_2022).

"Kami berharap dengan berlakunya peraturan ini dapat memberikan payung hukum yang jelas serta kemudahan dalam ekspor, sehingga berdampak positif terhadap percepatan arus logistik dan mampu membentuk ekosistem ekspor yang kondusif. Mari bersama-sama mendukung pemerintah dalam meningkatkan perekonomian melalui peningkatan ekspor nasional," kata Nirwala. ● **pan**